

**PENERAPAN STRATEGI PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**JURNAL**

**Oleh**

**DIAH SUSANTI  
ALBEN AMBARITA  
NELLY ASTUTI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PAIKEM UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Diah Susanti

Nomor Pokok Mahasiswa :1013053048

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S.1 PGSD

Metro, Juni 2014  
Peneliti,

Diah Susanti  
NPM 1013053048

MENGESAHKAN,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Alben Ambarita, M.Pd**  
NIP 19570711 198503 1 004

**Dra. Nelly Astuti, M.Pd**  
NIP 19600311 198803 2 000

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN STRATEGI PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Oleh**

**DIAH SUSANTI \*)**

**Alben Ambarita\*\*)**

**Nelly Astuti \*\*\*)**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi PAIKEM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Alat pengumpul data menggunakan lembar panduan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci :** aktivitas, hasil belajar, strategi PAIKEM

#### **Keterangan**

- \*) Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)
- \*\*\*) Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)
- \*\*\*\*) Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)

## **ABSTRACT**

### **THE IMPLEMENTATION OF PAIKEM STRATEGY TO INCREASE THE ACTIVITY AND THE LEARNING RESULT OF STUDENTS**

**By**

**DIAH SUSANTI  
Alben Ambarita  
Nelly Astuti**

The aims of this research were to increase the activities and study result of students by implementation of PAIKEM strategy. The method of research was Classroom Action Research. The instrument of data collection used observation sheet and test. The technique of data analyze used qualitative and quantitative technique. The result of the research showed that the implementation of PAIKEM strategy increase the activities and study result of students.

**Keywords :** activity, PAIKEM strategy, and study result.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib diterima bagi setiap individu tanpa perlu memandang dari segi ekonomi, budaya atau sosial individu tersebut berasal. Selain itu juga Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir (1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dengan didukung oleh segenap elemen-elemen penting dalam pendidikan. Mulai dari kurikulum yang diberlakukan sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Nasional. Dalam upaya tersebut pemerintah sedang mencoba mengembangkan kurikulum baru, yakni kurikulum 2013 yang diharapkan dapat menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin lama semakin rumit dan kompleks.

Salah satu alternatif yang dimungkinkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah penerapan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Sejalan dengan pernyataan di atas, seorang peneliti buku pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 mengungkapkan tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Mulyasa, 2013:99). Sejalan dengan pernyataan tersebut menyatakan bahwa strategi PAIKEM dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (Azkiyatunnufus, 2011).

PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik (Suprijono, 2013:11). Landasan pengembangan kurikulum 2013 merujuk pada landasan yuridis yaitu INPRES No 1 tahun 2010, tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa (Mulyasa, 2013:64).

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 November 2013 pada pukul 07.00-12.40 pada pembelajaran tematik kelas IV C Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) ditemukan beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran, seperti: guru belum sepenuhnya menggunakan pendekatan *scientific* yakni mengobservasi, menanyakan, menalar, menguji coba, dan membuat

jejaring, pada tahap pendekatan *scientific* tersebut, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan observasi dan membuat jejaring, penilaian guru belum mengacu pada penilaian autentik, pengembangan sikap pada siswa masih kurang, siswa masih takut dan malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, kurangnya penggunaan media dan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru. Berdasarkan fakta lain yang ditemukan peneliti pada dokumen hasil proses pembelajaran. Menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan, yaitu apabila siswa tersebut sudah mendapat nilai 66-70, berada pada predikat B dinyatakan tuntas untuk aspek kognitif dan psikomotor. Pada penilaian kognitif tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, diperoleh sebanyak 14 siswa atau 48,28% masih berada pada rentang nilai 56-60 mendapat predikat C artinya siswa kurang memahami materi pelajaran. Pada nilai afektif tema 4 “Berbagai Pekerjaan” khusus untuk nilai karakter percaya diri sebanyak 12 siswa atau 41,38% masih mendapat nilai 2, mendapat predikat C artinya masih banyak ditemukan siswa yang kurang percaya diri. Pada aspek keterampilan atau psikomotor, hanya menunjukkan 3 siswa yang belum tuntas, masih berada pada skala 56-60.

Dalam implementasi kurikulum 2013 diperlukan adanya keterkaitan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam sebuah aktivitas kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain bahwa aktivitas belajar harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Hanafiah, 2010:23).

Dalam penerapan kurikulum 2013 semua bidang studi dilebur dalam satu tema sehingga pembelajaran tidak terpisah-pisah. Kegiatan pembelajaran demikian sering didefinisikan sebagai pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik (Trianto, 2010:70). Diharapkan dengan adanya kegiatan pembelajaran yang bermakna, pencapaian hasil belajar peserta didik akan jauh lebih baik. Adapun hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh (Suprihatiningrum, 2013: 37). Selain itu hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2009:33). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV C SD Negeri I Metro Pusat pada pembelajaran tematik melalui penerapan strategi PAIKEM.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Kunandar, 2011:98-99). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 29 orang siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data nontes dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, serta sikap/afektif siswa, dan angket percaya diri dan lembar tes hasil belajar kognitif siswa. Langkah-langkah PAIKEM antara lain: (1) guru aktif melaksanakan setiap tahapan dalam kegiatan pembelajaran, (2) guru menciptakan variasi pembelajaran, (3) guru menciptakan atau menggunakan alat bantu belajar sederhana, (4) guru membuat perencanaan, perumusan tujuan/kompetensi, pemaparan pembelajaran kepada siswa, melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai strategi, melakukan evaluasi, menutup proses pembelajaran, dan *follow up*/tindak lanjut, (5) guru membuat perancangan pembelajaran dengan baik. Adapun indikator aktivitas belajar siswa antara lain: (1) mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama, (2) tertib terhadap instruksiyang diberikan oleh guru, (3) antusias/semangat mengikuti pembelajaran, (4) menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar, (5) melakukan kerjasama dengan anggota kelompok, (6) menunjukkan sikap jujur, (7) merespon aktif pertanyaan lisan dari guru, (8) mengajukan pertanyaan, (9) mengerjakan tugas, (10) mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik(Kunandar, 2011:233). Indikator penilaian sikap siswa yaitu : tanggung jawab, percaya diri, jujur, disiplin, peduli, dan santun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat kali pertemuan dengan urutan penelitian yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Februari, 8 dan 11 Maret 2014 dengan subtema “Indahnya Peninggalan Sejarah”. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17, 18, dan 20 Maret 2014 dengan subtema “Aku dan Cita-citaku”.

Pada siklus I kinerja guru dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi PAIKEM mendapat nilai rata-rata 66,11 dengan kategori “cukup”. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan menerapkan strategi PAIKEM sebesar 53,10 dengan kategori “cukup aktif”. Nilai rata-rata sikap/afektif siswa dengan menerapkan strategi PAIKEM sebesar 65,51 dengan kategori “cukup”. Nilai rata-rata psikomotor siswa dengan menerapkan strategi PAIKEM sebesar 54,37 dengan kategori “cukup”. Hasil tes formatifsiswa diperoleh nilai rata-rata 77,76, dengan siswa yang tuntas 24 siswa (82,76%), dan 5 siswa (17,24%) yang belum tuntas.

Pada siklus II kinerja guru dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi PAIKEM mendapat nilai rata-rata 78,33 dengan kategori “baik”. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan menerapkan strategi PAIKEM sebesar 74,14 dengan kategori “aktif”. Nilai rata-rata sikap/afektif siswa dengan menerapkan strategi PAIKEM sebesar 74,95 dengan kategori “baik”. Nilai rata-rata psikomotor siswa dengan menerapkan strategi PAIKEM sebesar 74,16 dengan kategori “baik”. Hasil tes formatifsiswa diperoleh nilai rata-rata 88,28, dengan siswa yang tuntas 26 siswa (89,65%), dan 3 siswa (10,35%) yang belum tuntas.

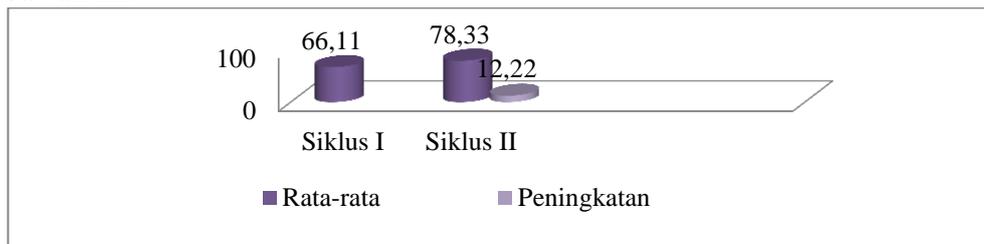
## PEMBAHASAN

Kinerja guru selama pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi PAIKEM sudah baik, selalu mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi dipertemuan sebelumnya.

**Tabel 1: Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Guru PerSiklus**

|                               | Siklus I | Siklus II |
|-------------------------------|----------|-----------|
| Rata-kinerja guru tiap siklus | 66,11    | 78,33     |
| Kriteria keaktifan            | cukup    | baik      |
| Peningkatan I – II            | 12,22    |           |

Nilai rata-rata kinerja guru siklus I dan II dapat lebih jelas pada grafik di bawah ini.



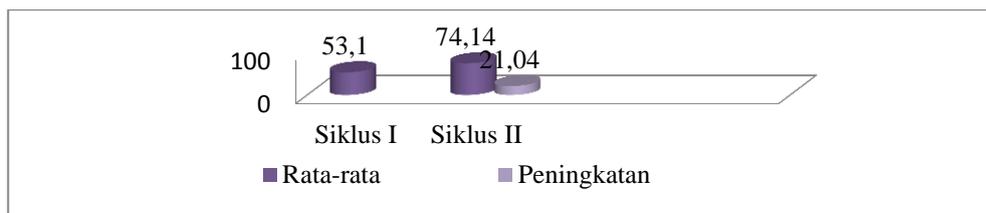
**Grafik 1: Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Guru PerSiklus**

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi PAIKEM disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa Per-Siklus**

|                                     | Siklus I    | Siklus II |
|-------------------------------------|-------------|-----------|
| Aktivitas belajar siswa tiap siklus | 53,10       | 74,14     |
| Kriteria keaktifan                  | Cukup aktif | aktif     |
| Peningkatan I – II                  | 21,04       |           |

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat (Kunandar, 2011:277).



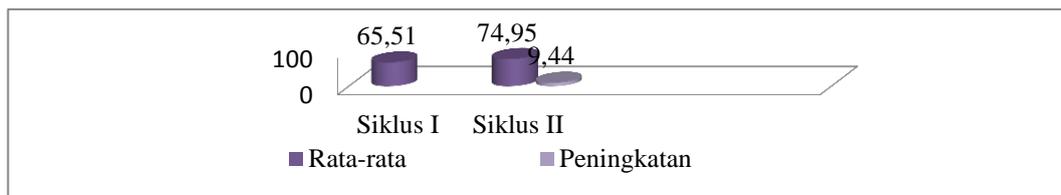
**Grafik 2: Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa PerSiklus**

Hasil belajar afektif/sikap mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Sikap/Afektif Siswa Per-Siklus**

|                           | Siklus I | Siklus II |
|---------------------------|----------|-----------|
| Afektif siswa tiap siklus | 65,51    | 74,95     |
| Kriteria keaktifan        | Cukup    | Baik      |
| Peningkatan I – II        | 9,44     |           |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata sikap siswa meningkat setiap siklusnya. Peningkatan nilai sikap siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



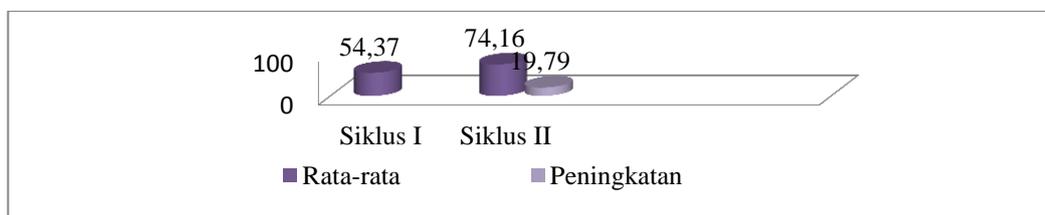
**Grafik 3.Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Afektif BelajarSiswa PerSiklus**

Hasil belajar psikomotor siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya.Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Rata-rataPsikomotor Siswa Per Siklus**

|                              | Siklus I | Siklus II |
|------------------------------|----------|-----------|
| Psikomotor siswa tiap siklus | 54,37    | 74,16     |
| Kriteria keaktifan           | Cukup    | Baik      |
| Peningkatan I – II           | 19,79    |           |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata psikomotor setiap siklusnya meningkat. Peningkatan nilai psikomotor siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



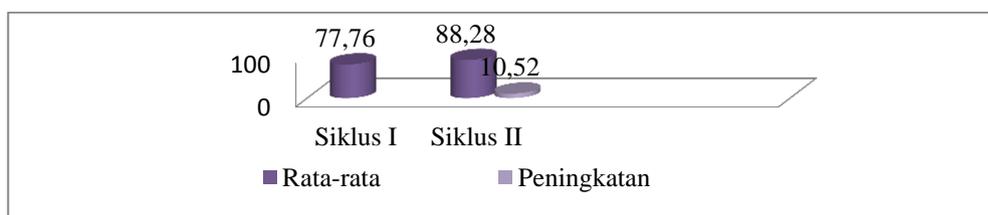
**Grafik 4.Rekapitulasi Nilai Rata-Rata PsikomotorSiswa PerSiklus**

Hasil belajar kognitif siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui tes formatif.Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematikkelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

**Tabel 5: Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa PerSiklus**

|                                | Siklus I | Siklus II |
|--------------------------------|----------|-----------|
| Hasil tes formatif tiap siklus | 77,76    | 88,28     |
| Persentase ketuntasan          | 82,76%   | 89,65%    |
| Peningkatan I – II             | 10,52    |           |

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa berupa pengetahuan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Dengan demikian, strategi PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan nilai kognitif siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Grafik 5.Rekapitulasi NilaiTes FormatifSiswa PerSiklus**

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013: 5). Hal ini didukung pendapat Djamarah

(2010:369) Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata aktivitas siklus I (53,10) meningkat pada siklus II (74,14). Rata-rata afektif siklus I (65,51) meningkat pada siklus II (74,95). Rata-rata psikomotor siklus I (54,37) meningkat pada siklus II (74,16). Penilaian diri rata-rata siklus I (72,64) meningkat pada siklus II (80,35). Rata-rata kognitif siklus I (65,05) meningkat pada siklus II (82,69).

Saran kepada siswa diharapkan dapat selalu aktif serta memiliki antusias menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komperhensif baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Kepada guru diharapkan guru berinovasi untuk menerapkan dan menggunakan model serta media pembelajaran yang kreatif dan menarik serta bersifat menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Kepada Kepala Sekolah mendukung penyediaan fasilitas penunjang yang mampu mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Sedangkan peneliti selanjutya diharapkan dapat menyempurnakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan strategi PAIKEM pada pembelajaran tematik yang berbasis kurikulum 2013 yang bervariasi.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Azkiyatunufus. 2011. *Pengertian Strategi PAIKEM*. ([http: //blogspot.com](http://blogspot.com), diakses pada 17 Februari 2014)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2009. *Konsep Startegi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar.2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Muhammad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto.2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Undang-Undang Nomor 20.2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.